

## PERKUAT SINERGITAS PEMILU 2024

### Bawaslu Kulonprogo Audiensi ke Kejari

**PENGASIH (KR)** - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Kulonprogo berharap terus dapat bersinergi dengan Kejaksaan Negeri Kulonprogo, khususnya dalam hal penanganan pelanggaran pidana Pemilu yang ditangani oleh Sentra Penegakan Hukum Terpadu (Gakkumdu).



KR-Widiastuti

#### Bawaslu bersama Kejari Kulonprogo.

"Beberapa catatan dalam pelaksanaan Pemilu 2019 dapat menjadi evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan kualitas penanganan pelanggaran pidana pada Pemilu 2024," tandas Ria Harlinawati SIP MA Ketua Bawaslu Kulonprogo saat melakukan audiensi di Kantor Kejaksaan Negeri Kulonprogo, Selasa (28/6). Audiensi disambut Kepala Kejaksaan Negeri Kulonprogo Ardi Suryanto SH MH didampingi Kepala Seksi Tindak Pidana Umum, Kepala Seksi Intelijen, serta Kasubsi A Bidang Intelijen Kejari.

Pangih Widodo selaku Koordinator Divisi Hukum, Penanganan Pelanggaran, dan Penyelesaian Sengketa menyampaikan, bahwa per-

intah pembentukan Sentra Gakkumdu pada Pemilu 2024 masih menunggu surat dari Bawaslu RI. "Personel yang dibutuhkan dalam Sentra Gakkumdu yakni dari unsur Bawaslu dengan jumlah menyesuaikan, Kejaksaan 6 orang, dan Kepolisian 6 orang," ujarnya.

Senada dengan Bawaslu, Kepala Kejaksaan Negeri Kulonprogo Ardi Suryanto berharap adanya sinergi yang baik antara seluruh unsur dalam sentra Gakkumdu dalam proses penanganan pelanggaran pidana pemilu. Salah satunya berharap agar setiap

kasus dapat dikawal secara bersama-sama di setiap tahapan hingga proses eksekusi.

"Beberapa tantangan harus siap dihadapi dalam Pemilu 2024, harapannya Bawaslu Kulonprogo sudah mulai menyiapkan ahli-ahli yang bisa mendukung proses penanganan pelanggaran pidana pemilu, seperti ahli hukum pidana hingga ahli IT," ujar Ardi Suryanto sembari menambahkan Kejari juga berharap adanya pembekalan terutama terkait alat bukti bagi pengawas pemilu hingga tingkat kapanewon dan kalurahan. (Wid)

## PPDB SMP SUDAH BERAKHIR

### 75 Sekolah Kekurangan Casis Baru

**WONOSARI (KR)** - Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) untuk jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) telah selesai tetapi kuota yang tersedia lebih banyak dibanding dengan jumlah peserta didik yang lulus dan mendaftar sebagai calon peserta didik baru. Kondisi ini berdampak pada beberapa sekolah yang minim jumlah pendaftar.

Sekretaris Dinas Pendidikan Gunungkidul, Winarno mengatakan, terdapat 102 SMP negeri dan swasta di Gunungkidul dan dari jumlah tersebut 75 diantaranya kekurangan pendaftar. Sebagai contohnya salah satunya SMP di wilayah Playen maupun Karangmojo dari kuota 64 siswa hanya terdapat kurang dari lima pendaftar," katanya, Selasa (28/6).

Sementara pada PPDB tingkat SD yang terdapat sebanyak 452 SD di Gunungkidul, dari jumlah tersebut sebanyak 328 sekolah mengalami

kekurangan murid, pendaftaranya kurang 20 anak. Lulusan TK sendiri hanya ada sekitar 7.210 siswa sedangkan kuota SD lebih dari 10 ribu kursi. Saat ini terdapat 2 sekolah swasta yang memang sudah tidak menerima siswa baru karena dari pihak yayasan menutup sekolah tersebut.

"Pendaftaran yang kami lakukan ada sekitar 15 sekolah yang diwacanakan regrouping karena tidak mendapat siswa dan adanya beberapa pertimbangan," imbuhnya.

Untuk menangani kondisi ini pe-

merintah juga mulai melakukan pendataan terhadap anak-anak yang berpotensi untuk masuk SD, termasuk bagi sekolah perbatasan yang minim pendaftar dapat menerima peserta didik dari luar Gunungkidul.

Penyisiran data masih terus dilakukan dan datanya masih terus diupdate dan pihaknya juga sedang berkoordinasi dengan banyak pihak terkait dengan solusi kondisinya ini, termasuk dengan memperpanjang masa pendaftaran.

Kurangnya jumlah calon siswa baru dibandingkan dengan jumlah kuota yang tersedia ini diantaranya juga disinyalir lantaran keberhasilan program pemerintah, dalam hal ini Keluarga Berencana. "Salah satu faktor penyebabnya dimungkinkan karena keberhasilan program KB," tutupnya. (Bmp)

## PANDEMI PENYAKIT MULUT DAN KUKU

### Petugas Inseminasi Buatan Wajib Jaga Prokes

**WONOSARI (KR)** - Sehubungan meningkatnya penyebaran penyakit mulut dan kuku (PMK), pemerintah juga sudah membuat regulasi petugas inseminasi buatan (IB) dalam melaksanakan tugas di lapangan. Sebagaimana dalam kasus Covid-19, petugas di dibidang peternakan juga harus menjaga protokol kesehatan (prokes). Dalam hal ini memakai sepatu, masker, baju lapis plastik kaya mantel dan hasmat jika ada. Petugas sudah diminta untuk menghindari IB bagi sapi yang terindikasi PMK.

"Namun jika setelah me-

lakukan IB diketahui sapi tersebut mengidap PMK petugas tidak boleh bergeser ke sapi yang lain tetapi wajib ganti seluruh pakaian, termasuk masker sepatu dan bajunya," kata Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dipeterkesewan) Gunungkidul Wibawanti Wulandari SP, Selasa (28/6).

Prokes petugas IB dalam masa pandemi PMK ini di tingkat DIY. Namun pada garis besarnya, petugas wajib melaksanakan prokes secukupnya disosialisasikan dari Kementerian Pertanian. Masyarakat juga diminta lebih cermat



KR-Endar Widodo

#### Wibawanti Wulandari SP

dalam melihat kesehatan ternaknya dan melakukan upaya pencegahan tertular penyakit mulut dan kuku.

Berkait harga ternak sapi, beberapa hari terakhir mengalami ke-

naikan dari Rp 52,5 ribu menjadi sekitar Rp 56 ribu tiap kilo gram sapi. Walaupun secara keseluruhan sifatnya fluktuatif akan bergantung negosiasi dan transaksi antara pembeli dan penjual.

Dalam kesempatan terpisah, Pengelola Pasar Minggu, Kapanewon Semanu Bambang Edi Santoso mengaku Selasa (28/6) terjadi peningkatan sapi masuk pasar dan transaksi jual beli juga meningkat dibanding pasar Kliwon pekan yang lalu. "Ada peningkatan sapi dan pembeli yang masuk pasar," tambahnya. (Ewi)

## MEMASUKI LIBUR PANJANG SEKOLAH

### Okupansi Penginapan Pantai Selatan Meningkat

**WONOSARI (KR)** - Memasuki libur panjang sekolah dan event Nasional Voli Pantai Seri I 2022 yang digelar di Pantai Sepanjang, Gunungkidul beberapa hari lalu berdampak positif pada ekonomi warga sekitar. Salah satunya pada tingkat okupansi (keterisian) hotel dan penginapan.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Gunungkidul Sunyoto SH mengatakan sejumlah penginapan dan hotel meningkat. "Tingginya okupansi secara otomatis berpengaruh pada pendapatan pemilik jasa penginapan dan hotel. "Kami sudah berkomunikasi dengan pemilik penginapan, tetapi persentasi kenaikannya belum bisa kami ketahui" katanya.

Walau tidak semua penginapan digunakan, situasi ini mendorong penginapan lain untuk ikut meningkatkan kualitasnya. Terutama dalam hal fasilitas hingga

pelayanan pada pengunjung. Peningkatan jumlah wisatawan yang menginap terbanyak pada libur akhir pekan. Baik secara rombongan maupun pribadi. "Kami berharap hingga akhir masa liburan jumlah wisatawan yang menginap di Gunungkidul terus meningkat," ujarnya.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Gunungkidul, Mohamad Arif Aldian sebelumnya menjamin penginapan yang ada cukup tersedia. Penginapan dan homestay juga terbilang banyak di sekitaran Pantai Sepanjang khususnya pada saat ada even nasional voli pantai beberapa waktu lalu. Sebelumnya Dispar

Juga mengingatkan agar seluruh pemilik usaha memberikan pelayanan yang baik dan hapapannya usaha penginapan, hotel da rumah makin kian me.baik.

(Bmp)

### Satpol PP Tertibkan Tenda Barat Alwa

**WATES (KR)** - Petugas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) bekerja sama dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) Kabupaten Kulonprogo menertibkan belasan tenda milik Pedagang Kreatif Lapangan (PKL) di sisi barat Alun-Alun Wates iAlwa), Selasa (28/6). Tenda-tenda tersebut melanggar Perda Nomor 4 tahun 2013 tentang Ketertiban Umum.



KR-Widiastuti

#### Penertiban tenda sebelah barat Alun-alun Wates.

Dikatakan Kasi Pengendalian dan Operasional Bidang Ketertiban Umum, Satpol PP Kulonprogo, Sartono SSos bahwa kawasan Alun-alun Wates untuk masyarakat secara umum dan tidak hanya untuk kuliner saja. Kuliner tetap diperbolehkan dengan tenda sistem bongkar pasang. "Semestinya tenda ini dengan model bongkar pasang. Tapi ini sudah beberapa bulan tidak dibongkar," ujarnya.

Menurut Sartono, penertiban ini merupakan penerapan Perda 4 tahun 2013 tentang Ketertiban Umum. Sebelum dibongkar telah disampaikan dalam forum rapat dengan mengundang perwakilan pedagang dan paguyuban pedagang agar dilakukan dengan model bongkar pasang. Kenyataannya sejak disampaikan tidak ada upaya dari pedagang membongkar, sehingga

mengganggu keindahan. Sartono menyatakan pihaknya sudah toleransi, namun tetap tidak dibongkar. Hal ini menjadikan di pedang di sisi yang lain. "Tenda-tenda tersebut seyelah ditertibkan dikumpulkan, dan bisa diambil kembali pedagang melalui paguyuban. Satpol PP belum akan melakukan penindakan secara yustisi," pungkasnya. (Wid)

### PDA Bentuk Perempuan Multitalenta

**WONOSARI (KR)** - Memperingati Milad ke 105, Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Gunungkidul menyelenggarakan seminar di lantai dasar Masjid Al Ikhlas Wonosari, Sabtu (25/6). Kegiatan yang juga menyambur Syiar Mukhtar Muhammadiyah dan Aisyiyah ke 48 diikuti se-

banyak 280 dari Kepala TK ABA dan guru.

"Melalui seminar ini untuk membentuk perempuan Aisyiyah yang milineal multi talenta, memiliki kemandirian dan tidak putus asa. Sehingga akan mampu memberikan layanan pendidikan yang maksimal di Gunungkidul," kata Ketua

PDA Gunungkidul Hj Endang Wahyuni.

Dalam acara tersebut peserta memperoleh pembekalan dari psikater RSUD Wonosari dr Ida Rochmawati Sp KJ, serta Kepala Dinas Pendidikan Gunungkidul Hj Nunuk Setyowati MM. Serta dihadiri Majelis Dikdas, Majelis Hukum dan HAM Diungkapkan, harapannya dengan seminar ini akan memberikan bekal untuk pondasi pendidikan bagi kepala sekolah dan guru. Tentang berbagai hal yang harus dilakukan, baik menanamkan akhlak, kecerdasan sosial, intelektual, emosional dan spiritual. Termasuk bekal dalam mendidik anak agar mampu mewujudkan cita-cita. (Ded)



KR-Dedy SW

#### dr Ida Rochmawati menyampaikan paparan.

### 300 Peserta Ikuti Khitanan HUT Bhayangkara

**WONOSARI (KR)** - Ratusan anak-anak di Kabupaten Gunungkidul mengikuti acara khitanan massal yang diselenggarakan dalam rangkaian Hari Ulang Tahun (HUT) ke-Bhayangkara ke 76.

Kasat Reskrim Polres Gunungkidul yang juga panitia kegiatan AKP Mahardian Dewo Negro, mengatakan antusias masyarakat dalam penyelenggaraan khitanan massal di Polres Gunungkidul cukup tinggi. Pihaknya menargetkan sebanyak 300 anak-anak di Gunungkidul mengikuti acara khitanan massal sebagai rangkaian HUT Bhayangkara.

"Kami bersyukur jumlah peserta yang mengikuti khitanan missal ada 300 anak lebih," katanya Selasa (28/6).

Dalam acara baksos tersebut tidak ada kriteria khusus bagi peserta. Target secara khusus yang ia tentukan ialah masyarakat Gunungkidul yang belum dikhitkan dan dengan memobilisasi masyarakat melalui personel Babinkamtibmas yang berada di setiap Kalurahan melalui sosialisasi yang dilakukan ke masyarakat ternyata partisipasi masyarakat cukup besar.

Dari sebanyak delapan belas kapanewon semua berpartisipasi dari masing-masing Kalurahan di Kabupaten Gunungkidul. Dalam pelaksanaan khitanan masal ini pihaknya juga bekerjasama dengan tenaga medis yang berasal dari Dinas Kesehatan Gunungkidul, Dokkes Brimob Polda DIY, Dokkes Polda DIY, Dokkes Polres Gunungkidul. Pihaknya



KR-Bambang Purwanto

#### Khitanan massal HUT Bhayangkara di Gunungkidul.

juga memberikan bingkisan kepada peserta untuk memberikan semangat.

"Jumlah peserta tahun ini termasuk tertinggi dengan jumlah melampaui target yang kami perkirakan," imbuhnya.

Ketua DPD Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Gunungkidul, Zulfikar, menyampaikan jika dalam acara

khitanan massal yang dilaksanakan di Polres Gunungkidul menyediakan berbagai pilihan metode khitanan di antaranya Laser, Konvensional, Hypnoterapi, dan metode tembak.

"Kalau laser itu tidak mengeluarkan darah, kalau konvensional itu mengeluarkan darah sedikit," jelasnya. (Bmp)

## CSR BANK BRI

### Disalurkan untuk Pengaspalan di Sambiroto

**NANGGULAN (KR)** - Bank BRI Kantor Cabang (Kanca) Wates dalam mewujudkan kepedulian terhadap masyarakat, dengan menyalurkan Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosialnya untuk pengaspalan jalan di Pedukuhan Sambiroto Kalurahan Banyuroto Kapanewon Nanggulan. Bantuan CSR sebesar Rp 150 juta diserahkan Pemimpin Cabang (Pinca) Bank BRI Kanca Wates Hendrarto didampingi Kasihati Asisten Manager Bisnis Mikro (AMBM) kepada Lurah Banyuroto Sudalja di aula kalurahan setempat, Selasa (28/6).

Hendrarto Pinca Bank BRI Kanca Wates mengungkapkan bahwa bantuan tersebut untuk mense-

jahterakan masyarakat. "Dari Bank BRI mempunyai kewajiban sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat. Dan bantuan sebesar Rp 150 juta tersebut diharapkan dapat bermanfaat kepada masyarakat," kata Hendrarto.

Lurah Banyuroto Sudalja berterima kasih kepada Bank BRI Kanca Wates. Bantuan akan dipakai untuk corblok di wilayah RT 43 menuju ke RT 45 sebagai jalan masyarakat akses ke tempat ibadah, pertanian, permukiman, ke pedukuhan lainnya, hingga Pasar Clereng dan lainnya. Selama ini jalan tersebut rusak dengan total panjang 970 meter dan lebar 3 meter.

"Jalan ini merupakan jalan lingkungan milik pe-



KR-Widiastuti

#### Pinca BRI Kanca Wates Hendrarto (ketiga dari kiri) menyerahkan bantuan CSR.

merintah kalurahan, bukan jalan kabupaten/provinsi. Memang harus diperbaiki karena kalau hujan becek dan membahayakan pengendara. Tetapi anggaran kalurahan harus dibagi-bagi 8 pedukuhan, sehingga pen-

danaan masih kurang, karena itu kami mengajukan untuk mendapatkan dana CSR Bank BRI," ujar Sudalja yang didampingi Bambang Nurcahya dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan (LPMK). (Wid)